

HAMBATAN KOMUNIKASI INTERAKSIONAL PADA DPAC PDIP DI KECAMATAN BATU AJI KOTA BATAM

Dwi Safitri Rahmadani, Sholihul Abidin

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

email: pb191110063@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Indonesia is a country that uses a democratic system, so political communication is one of the main keys to the establishment of politics in this democratic country. Communication can be in the form of conveying information to the public by political party candidates to convey their goals to become a politician. Political communication is also intended as a vessel for channeling people's aspirations to prospective political members who will advance as power holders in a democratic country like Indonesia. Therefore the purpose of this study is to find out how the communication barriers that occur in the Batu Aji sub-district community are carried out by the Indonesian Democratic Party of Struggle and to find out what causes the delay in the political communication process. This study used descriptive research with qualitative research methods located in Batu Aji District. Data collection techniques used were observation and interview techniques and continued with documentation. The results of the discussion obtained are that the success achieved by political actors depends on how political communication goes well and smoothly without any obstacles, by building relationships with the community and building trust so that there is no miscommunication that occurs in politics.

Keywords: *Obstacles, Politic, Communication, Democratic*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara dengan menerapkan sistem demokrasi. Dalam kehidupan sehari-hari dimana pun dan kapanpun kita pasti selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Orang-orang yang mempunyai latar belakang berbeda mulai dari ras, etnik, agama dan budaya (Gantiano, 2018).

Dapat dikatakan bahwa manusia adalah sebagai makhluk yang berkomunikasi ada aksioma komunikasi yang menjelaskan bahwa "manusia selalu berkomunikasi, karena manusia tidak dapat menghindari komunikasi", oleh sebab itu, kita tentu sudah mengetahui apa itu yang dikatakan dengan komunikasi.

Manusia tidak dapat disebut berinteraksi social jika tidak ada kegiatan komunikasi melalui bertukar informasi, pemikiran, pendapat serta ekspresi yang dinyatakan kepada lawan bicaranya melalui simbol-simbol komunikasi.

Komunikator politik yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mengutarakan pesan politik yang berkaitan dengan kekuasaan pemerintahan, aturan, kewenangan dan kebijakan pemerintahan yang bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat dengan cara verbal maupun non verbal.

Politik di negara Indonesia sekarang ada beraneka ragam. Banyak sekali kejadian yang

berkaitan dengan keadaan kegiatan politik di negara Indonesia saat ini menjadi perhatian dalam negara ataupun negara luar. Menurunnya kualitas politik ini bisa dilihat dari berbagai kejadian yang terlihat menghambat ketahanan nasional (Gantiano, 2018).

Menurut (Abidin & Cindoswari, 2019) setelah reformasi, menyampaikan pendapat secara terbuka bersama adanya persaingan politik dengan cara bebas dan transparan pada saat ini adalah sebagai tren terkini yang sudah bisa diperkirakan keberadaannya di ranah komunikasi politik.

Komunikasi politik sendiri adalah bentuk dari kegiatan berpolitik. Kegiatan ini menyangkut dengan penyampaian pesan demi pesan yang menandai politik oleh pelaku politik terhadap komunikannya (Basri, 2021) kegiatan tersebut termasuk empirik karena dilaksanakan dengan sesuai kenyataan dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, komunikasi politik pasti dipakai untuk menghadapi persaingan politik.

Melalui politik, masyarakat bebas mengekspresikan pendapat, aspirasi dan kebutuhan mereka. Selain untuk menjalankan kekuasaan, dan mengisi jabatan, partai politik ikut berkontribusi dalam membangun apa yang menjadi harapan rakyat. Maka dari itu mereka harus mempersiapkan perencanaan untuk bersaing dengan sebaik-baiknya.

Dalam membuat perencanaan persaingan

politik, sudah sangat umum kita ketahui bahwa setiap kandidat harus mempersiapkan senjata untuk bersaing dengan calon politikus lainnya. Maka dari itu, setiap kandidat berlomba-lomba untuk menjadi pemenang. Sebagai tanda bahwa demokrasi itu sedang dilaksanakan, suara terbanyak tentunya menjadi penentuan kemenangan.

Partai politik harus menggunakan pandangan serta penilaian dalam aspek politik untuk menanggapi dan memenuhi kebutuhan yang sudah dituntut oleh komunikan atau pemilih jika sudah memenangkan persaingan. Karena termasuk bagian dari strategi komunikasi politik untuk menarik hati individu untuk memenangkan persaingan. Sudah menjadi konsekuensi bahwa politikus harus menepati janji politik, harapan politik karena sudah menawarkan kepada calon pemilih.

Partai politik bisa disebut pilar demokrasi yang harus di tata dan dilengkapi untuk sebagai bahan perwujudan sistem politik di Indonesia yang mendukung presidensial secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari sikap dan perilaku partai politik yang membentuk pola atau sistematis lalu menjadi budaya politik yang menjadi pendukung prinsip demokrasi.

Dalam berkomunikasi politik tentunya tidak lepas dari hambatan. Hambatan komunikasi yaitu segala bentuk gangguan yang terjadi pada sedang berlangsungnya proses penyampaian informasi ataupun pesan serta dalam penerimaannya antar individu atau pun kelompok, yang biasanya disebabkan oleh faktor latar belakang budaya, social, ras, etnis, dan lingkungan dari individu yang ikut terlibat.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) di Kecamatan Batu Aji merupakan partai politik yang bertujuan untuk memperoleh anggota dengan sebanyak-banyaknya dan menjadi salah satu partai unggul di negara Indonesia saat ini. Namun, pada dasarnya setiap pasti memerlukan komunikasi politik yang membangun tumbuhnya kepercayaan terhadap partai dan tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penyampaian tujuan tertentu terdapat hambatan komunikasi politik.

Dalam membentuk suatu partai yang unggul tentunya harus mempunyai kader-kader yang berkualitas dan dekat dengan masyarakat tentunya jauh dari kata arogansi. Untuk mewujudkan komunikasi politik yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk melaksanakan komunikasi politik itu bisa dilakukan secara cetak maupun lisan misalnya pembuatan spanduk calon kandidat yang akan maju mengisi kekosongan jabatan pemerintahan.

Dalam berpolitik, ada suatu hal yang paling signifikan yaitu tentang apa isi pesan-pesan yang akan di sampaikan sebagai kandidat dari partai politik (Fatimah, 2018). setiap masing-masing

kandidat harus menyapaikan apa yang menjadi topik pembahasan sebagai bentuk yang ditawarkan untuk masyarakat nantinya. Masyarakat saat ini tidak asing dari janji-janji politik itu adalah sebagai bagian dari pesan-pesan politik walau tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kelemahan yang ada di partai politik adalah setiap kelompok atau masing-masing aliran yang berada di bawah partai itu sendiri cenderung memiliki sifat menang sendiri dalam arti memaksakan kepentingan pribadi, terutama pada saat yang tidak kondusif, akhirnya membuat persatuan yang awalnya kokoh menjadi tercerai berai maka dari itu kebanyakan pendukungnya berasal dari berbagai macam aliran politik yang ada di tengah-tengah masyarakat serta menyetujui untuk mengabdikan di dalamnya untuk memajukan serta mewujudkan program yang umumnya menyebar luas dan belum terlalu jelas.

KAJIAN TEORI

Teori komunikasi politik adalah bagian wujud dari komunikasi. Bentuk pesannya adalah transmisi berbagai informasi yang relevan bersama kebijakan berasal dari komunikator (utusan) kepada komunikan (penerima pesan) dalam masyarakat dan dapat ditemukan dalam sistem politik Indonesia. Isu mediasi berfokus pada demarkasi antara komunikasi secara umum dan komunikasi politik. Komunikasi politik berfokus pada isu-isu politik, sedangkan komunikasi umum membahas komunikasi secara umum, bukan hanya isu-isu politik. Ada berbagai jenis teori komunikasi politik, termasuk teori kepala batu, teori kebutuhan, teori empati, teori psikoanalitik, teori sifat, dan teori tipe. Dalam penelitian ini, teori empati dianggap tepat sebagai teori komunikasi politik (Setyaningsih, 2017).

Teori komunikasi yang dikembangkan oleh Berlo biasanya dikatakan dengan teori empati. Empati sendiri adalah bentuk kegiatan berempati dengan situasi dan keadaan orang lain dan kemudian membuat diri sendiri berada pada posisi orang lain. ketika seorang komunikator dan komunikannya sedang berada di situasi heterofilik atau dapat saling mengantisipasi, yang memungkinkan terjadinya suatu interaksi komunikasi yang baik dan benar. Mereka yang merasakan perasaan orang lain dan mengkomunikasikannya juga memiliki kesempatan untuk memberikan pesannya kepada penerima, bersama dengannya yaitu reputasi seorang individu, lembaga atau institusi yang dibentuk dari komunikasi politik itu sendiri. nama baik yang diciptakan oleh kegiatan komunikasi politik terapan dapat membuat energi positif dan kepercayaan publik. Mengaktifkan program atau peristiwa politik yang telah ditetapkan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan yang telah diselenggarakan (Retno Aji Setyaningsih, 2017).

Salah satu jenis komunikasi adalah teori komunikasi politik. Dalam sistem politik Indonesia, jenis penyampaian pesan ini terjadi ketika komunikator (pemberi pesan) memberikan pesan atau informasi terkait politik kepada komunikan

(penerima pesan). Komunikasi umum berbeda dari komunikasi politik dalam hal masalah yang dibahas. Komunikasi politik berfokus pada masalah politik, sedangkan komunikasi umum membahas komunikasi secara umum tanpa terbatas pada masalah politik. Ada banyak teori komunikasi politik, seperti teori kepala batu, teori psikoanalitik, teori sifat, teori tipe, dan sebagainya. Teori empati dianggap sebagai teori komunikasi politik yang paling cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

Salah satu pakar komunikasi adalah David Kenneth Berlo, yang berasal dari Amerika Serikat yang memperoleh gelar doktor ketika dia berusia 29 tahun ketika dia lulus dari Universitas Illinois pada tahun 1955. Dalam bukunya yang berjudul proses komunikasi, Berlo membahas komunikasi politik melalui model komunikasi SCMR. Menurutnya, elemen encoder/pengirim atau decoder/pembaca pesan dianggap penting jika keduanya ingin proses komunikasi berjalan lancar.

Teori komunikasi yang dikembangkan oleh Berlo biasanya dikatakan dengan teori empati. Empati sendiri adalah bentuk kegiatan berempati dengan situasi dan keadaan orang lain dan kemudian membuat diri sendiri berada pada posisi orang lain. ketika seorang komunikator dan komunikannya sedang berada di situasi heterofilik atau dapat saling mengantisipasi, yang memungkinkan terjadinya suatu interaksi komunikasi yang baik dan benar.

Seseorang yang merasakan perasaan orang lain dan mengkomunikasikannya juga memiliki kesempatan untuk memberikan pesannya

Teori empati Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) di kecamatan Batu Aji memberikan dampak yang besar kepada masyarakat yang menerima manfaatnya. Setiap warga yang menyampaikan aspirasinya kepada calon kandidat partai, kemudian kandidat partai tersebut memiliki cara tersendiri untuk berempati atau merasakan apa yang mereka inginkan dan yang dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam karya ini bersifat deskriptif dan kualitatif. Penelitian deskriptif menggunakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mendeskripsikan atau merepresentasikan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) sebagaimana adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pelaksanaan penelitian (Setyaningsih, 2017). Serta penelitian yang sifatnya alamiah (holistik) merupakan karya yang sama (holistik) karya yang sama

Bila penelitian kualitatif memiliki makna berupa keyakinan, konsep, pandangan dan asumsi yang berkaitan dengan realitas yang diteliti. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan jenis penelitian deskriptif kualitatif dalam karya ini adalah agar peneliti dapat menggambarkan maksud dan tujuan penelitian ini secara umum dan rincinya secara keseluruhan sedetail mungkin sesuai dengan kasus asli yang diamati selama penelitian.

Dengan menggunakan jenis penelitian ini, diharapkan peneliti dapat lebih mudah dan lebih detail menggambarkan semua kejadian dan hasil yang diperoleh selama periode penelitian. Terdapat kajian yang menitikberatkan pada analisis proses berpikir deduktif dan induktif serta analisis dinamika hubungan antar fenomena yang teramati dengan menggunakan logika ilmiah (Riadi & Hidayat, 2022).

Penelitian kualitatif mencerminkan gambaran rinci tentang perasaan, pendapat, dan pengalaman partisipan; dan menafsirkan makna tindakan mereka. Keuntungan dari penelitian kualitatif memungkinkan pengumpulan dan analisis data individualistik pada tingkat yang lebih dalam. Dalam penelitian kualitatif, dimungkinkan untuk mendapatkan wawasan baru tentang pemikiran konsumen, pola perilaku demografis, dan proses pemikiran emosional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dimulai dengan menggabungkan lima partai, yaitu PNI, Parkindo, Partai Katolik, Murbano, dan IPKI. Tiga partai pertama berorientasi nasionalis-sekuler-populis-progresif, sedangkan dua partai terakhir berorientasi agama, yaitu Kristen dan Katolik. Kelima partai ini berbeda dalam hal latar belakang, basis sosial, ideologi dan perkembangan sejarah. Penggabungan lima partai tersebut terjadi pada 10 Januari 1973 yang kini diperingati sebagai hari lahir PDI Perjuangan..

Nama PDIP tersebar di seluruh tanah air, terutama pada pemilu 1999. Megawati Soekarnoputri kemudian mengubah nama partai menjadi PDI Perjuangan pada 1 Februari 1999 untuk dapat mengikuti pemilu. Nama tersebut disahkan oleh notaris Rahmat Syamsul Rizal dan kemudian diumumkan pada tanggal 14 Februari 1999 di Istora Senayan, Jakarta. PDIP menggelar kongres pertamanya pada 27 Maret hingga 1 April 2000 di Hotel Patra Jasa Semarang, Jawa Tengah. Kongres mengangkat Megawati Soekarnoputri sebagai Dirjen DPP PDIP periode 2000-2005. Pada Kongres IV PDIP pada 8-12 April 2015 di Bali, Megawati Soekarno Putri dikukuhkan kembali sebagai Presiden PDIP periode 2015-2020.



Gambar 2. Logo PDIP

Logo PDIP terdiri dari banteng hitam dengan moncong putih dalam lingkaran merah dengan garis hitam dan putih. Logo ini memiliki arti sebagai berikut:

1. Lembu bertanduk kuat melambangkan kekuatan dan pengabdian rakyat dalam memperjuangkan kepentingan rakyat.
2. Warna dasar merah melambangkan keberanian mengambil resiko untuk memperjuangkan kebenaran dan keadilan bagi rakyat.
3. Mata merah dan ekspresi wajah yang tajam melambangkan kewaspadaan terhadap ancaman dalam pertempuran.
4. Moncong putih melambangkan keimanan dan komitmen dalam memperjuangkan keadilan dan kebenaran.
5. Lingkaran merah melambangkan tekad bulat dan perjuangan terus menerus tanpa henti.

Komunikasi adalah sebuah proses interaksi. Dari perspektif biologi komunikatif, eksperimen cenderung beroperasi pada upaya individu yang secara aktif terlibat dalam aspek kehidupan manusia. Para ahli mendefinisikan istilah-istilah dengan tujuan untuk memberikan pengertian tentang apa yang dimaksud dengan istilah komunikasi. Berikut ini penulis sajikan beberapa definisi komunikasi tersebut untuk menarik beberapa kesimpulan tentang apa arti komunikasi yang sebenarnya (Abidin, 2022).

Alo Liliweri, dalam bukunya *Basics of Intercultural Communication* mengutip pendapat Walstrom dari berbagai sumber yang menyebutkan beberapa definisi komunikasi, yaitu:

1. Komunikasi antar manusia sering diartikan sebagai bentuk ekspresi diri yang paling efektif.
2. Komunikasi adalah pertukaran pesan secara tertulis dan lisan melalui percakapan atau bahkan deskripsi imajiner.
3. Komunikasi adalah berbagi informasi atau pemberian hiburan melalui kata-kata, lisan atau tulisan dengan menggunakan cara lain.
4. Komunikasi adalah pengiriman informasi dari satu orang ke orang lain.
5. Pertukaran makna antar individu dengan menggunakan sistem simbol yang sama.
6. Komunikasi adalah suatu proses dimana pesan seseorang disampaikan kepada orang lain melalui saluran tertentu dengan efek tertentu.
7. Komunikasi adalah proses berbagi informasi, pikiran atau perasaan, tidak hanya secara lisan dan tertulis, tetapi juga melalui bahasa tubuh, gaya atau penampilan pribadi, atau dengan cara lain yang memperjelas makna (Saputra, 2013).

Pengertian komunikasi politik. Pengertian komunikasi politik tidak cukup hanya menggabungkan dua pengertian yaitu "komunikasi" dan "politik". Ini memiliki konsepnya sendiri, meskipun merupakan kombinasi yang disederhanakan dari kedua konsep tersebut (Syahrial et al., 2021). Komunikasi dan politik dalam wacana humaniora merupakan dua bidang kajian yang dapat dikatakan relatif independen. Namun keduanya memiliki kesamaan karena memiliki objek material yang sama yaitu manusia.

Karena kesamaan objek material, benturan antara bidang penelitian kedua disiplin ilmu ini tidak dapat dihindari. Hal ini karena masing-masing bersifat interdisipliner, yaitu sifat yang memungkinkan masing-masing disiplin membuka isolasinya dan mengembangkan penelitian kontekstualnya. Komunikasi muncul sebagai bidang studi yang berhimpitan dengan jurusan lain seperti sosiologi dan psikologi, begitu pula dengan ilmu politik (Syahrial et al., 2021).

Berikut fungsi partai politik sebagai mana yang dimaksud adalah:

1. Sosialisasi politik

Sosialisasi politik yang dimaksud disini adalah sebuah proses pembentukan sikap dan orientasi politik seluruh anggota partai politik. Kegiatan ini dilakukan dan berlangsung seumur hidup di dapatkan dengan sengaja maupun secara tidak sengaja melalui pengalaman yang ada di kehidupan sehari-hari, baik itu tetangga dan keluarga didalam rumah sekalipun dalam bermasyarakat.

2. Rekrutmen politik

Rekrutmen politik itu sendiri adalah kegiatan seleksi dan pemilihan kandidat atau seseorang maupun sekelompok orang untuk melaksanakan peranan yang ada dalam sistem politik yang umumnya dan khususnya pada pemerintahan. Rekrutmen ini merupakan tahap selanjutnya dari fungsi mencari dan mempertahankan kekuasaan. Selain itu, juga sangat penting untuk kelanjutan sistem politik karena mencegah terjadinya sistem politik terhadap ancaman.

3. Partisipasi politik

Kegiatan ini menyangkut atau melibatkan warga negara yang ikut andil dalam mengajukan suatu tuntutan, kewajiban pajak, menjalankan keputusan, mengajukan kritik serta saran dan mengevaluasi atas pelaksanaan kebijakan umum.

4. Pemandu kepentingan

Pemandu kepentingan merupakan suatu kegiatan yang mengalisa, menampung, dan menyampurkan banyaknya kepentingan yang berbeda-beda bahkan juga bisa bertentangan dan kemudian di perjuangkan dalam perencanaan keputusan politik itu sendiri.

5. Komunikasi politik

Komunikasi politik yaitu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan informasi tentang kepolitikan dari lembaga politik kepada warga dan dari warga kepada pemerintah. Pelaku politik disini disebut sebagai komunikator politik yang tidak hanya menyampaikan maksud dan tujuannya saja tetapi juga menerima aspirasi demi kepentingan bersama (Maarotong, 2020).

Hambatan komunikasi adalah gangguan yang disebabkan oleh faktor lingkungan, fisik, dan psikologis yang diakibatkan oleh diri sendiri dan terjadi pada saat pengiriman dan penerimaan pesan dari satu orang ke orang lain. Ada beberapa hambatan komunikasi yaitu hambatan semantic, hambatan teknis dan hambatan manusiawi;

1. Hambatan semantik merupakan hambatan dalam konteks penyampaian pesan dan diartikan sebagai pemahaman yang salah atau penafsiran

yang diterima berbeda dengan yang dimaksud oleh komunikator kepada komunikan.

2. Hambatan teknis

Hambatan ini merupakan hambatan yang berupa keterbatasan peralatan yang digunakan sebagai saluran penyampaian komunikasi.

3. Hambatan manusiawi

Hambatan manusiawi ini adalah hambatan yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti berprasangka, mempunyai persepsi sendiri dan tidak kestabilan emosi.

Orang yang berkomunikasi memahami suatu bahasa dengan berbagai cara, jadi sangat penting untuk menghindari gangguan semantik ini. Karena mereka memiliki pemahaman yang berbeda dari komunikator. Karena gangguan ini, komunikasi mungkin gagal sepenuhnya. Sebagai contoh, di suatu perdesaan, seorang ibu lebih senang dipanggil "mamak" daripada dipanggil dengan nama lain.

Karena itu, ketika anaknya memiliki teman dan teman yang berasal dari daerah lain, mereka memanggilnya dengan sebutan "ibu". Karena merasa tidak nyaman, sang ibu melarang panggilannya "mama" karena lebih suka dipanggil "mama". Setelah diselidiki, ternyata sang ibu mengartikan "ibu" sebagai wanita yang bekerja di kantor, atau lebih tepatnya sebagai wanita karir, sehingga layak dipanggil "ibu". Namun, karena ia hanya seorang ibu rumah tangga, ia merasa tidak pantas dipanggil "ibu" tetapi lebih tepat dipanggil "mamak".

Pada dasarnya, gangguan semantik ini terdiri dari dua komponen: pengertian konotatif dan denotatif. Pengertian denotatif (denotative meaning) adalah pengertian suatu perkataan yang umum digunakan dalam kamus dan diterima secara umum oleh orang-orang dengan bahasa dan kebudayaan yang sama. Pengertian konotatif (conotative meaning) adalah pengertian yang berkaitan dengan latar belakang dan pengalaman emosional seseorang.

Sebagai contoh, semua orang akan setuju bahwa anjing berbulu dan berkaki empat, dan banyak orang menganggap anjing sebagai peliharaan yang setia, bersahabat, dan penuh memori. Tetapi disisi lain anjing merupakan hewan yang berbahaya.

2. Kepentingan

Kepentingan, juga dikenal sebagai kepentingan, akan membuat seseorang lebih selektif dalam menanggapi atau menghayati pesan. Orang hanya akan memperhatikan perangsang yang relevan. Jika kita teresat di hutan dan tanpa makanan selama beberapa hari, kita akan melihat perangsang-perangsang yang mungkin lebih baik dimakan daripada yang lain. Kita pasti akan memilih makanan jika kita dihadapkan pada pilihan antara makanan dan sekantong berlian dalam situasi seperti itu. Berlian baru akan dilihat setelah itu.

Misalnya, pasang spanduk untuk seminar pendidikan beberapa hari ke depan untuk menarik peserta. Akan tetapi, bagi sebagian orang, informasi di spanduk tidak penting; mereka hanya melihat sekilas dan meninggalkannya. Orang-orang yang

merasa penting tentu akan mengingat atau mencatat jadwal pendaftaran dan pelaksanaan seminar, serta mengikuti acara seminar beberapa hari kemudian.

Dengan melihat contoh di atas, kita dapat memahami bahwa kepentingan sangat memengaruhi pesan yang disampaikan. Kepentingan memengaruhi perasaan, pikiran, dan tingkah laku kita. Sifat ini tidak sensitif terhadap segala perangsang yang tidak sesuai atau tidak penting.

3. Motivasi terpendam

Motivasi, adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan keinginan, kebutuhan, dan kekurangannya. Keinginan, kebutuhan, dan kekurangan setiap orang berubah seiring waktu.

ke waktu dan tempat, sehingga intensitas motivasi berbeda. Dengan cara yang sama, tingkat intensitas tanggapan seseorang terhadap suatu komunikasi juga berbeda.

Misalnya, mengingat contoh seminar di atas, mereka yang bekerja di bidang pendidikan atau menikmati pendidikan di fakultas tentunya akan lebih termotivasi untuk mengikuti seminar tersebut daripada mereka yang bekerja di luar bidang pendidikan. Komunikasi yang lebih sesuai dengan motivasi seseorang memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk diterima dengan baik oleh pihak yang bersangkutan. Komunikasi, di sisi lain, akan mengabaikan komunikasi yang tidak memenuhi motivasinya.

4. Prasangka

Predice/Prasangka, merupakan salah satu hambatan atau hambatan emosi. Emosi seringkali memaksa kita untuk tidak memikirkan dan melihat apa yang sebenarnya terjadi. Bagaimanapun, sekali prasangka mencekam, seseorang tidak akan dapat berpikir secara objektif dan selalu akan menilai negatif apa pun yang dilihatnya. Seperti yang sering kita dengar, prasangka tidak hanya terhadap ras, tetapi juga terhadap agama, pendidikan, politik, dan kelompok sosial lainnya. Dengan kata lain, suatu perangsang yang sebelumnya memiliki efek yang tidak menyenangkan.

Misalnya, sebuah kampanye politik menjanjikan banyak hal jika partainya menang. Namun, karena pengalaman sebelumnya, beberapa orang melihatnya dengan prasangka negatif dan menganggapnya sebagai janji-janji agar massa memilihnya. pemilihan yang akan datang. Oleh karena itu, pesan-pesan yang disampaikan dalam kampanye hanya dianggap sebagai omong kosong. Di dalam karyanya tentang dinamika komunikasi, Effendy juga menyebutkan hambatan dalam berkomunikasi.

5. Hambatan ekologis

Hambatan ini berasal dari lingkungan karena mengganggu proses komunikasi. Suara petir, suara kendaraan bermotor saat seorang komunikator menyampaikan pesannya, dan lainnya adalah contoh hambatan ini.

Menurut hasil penelitian yang saya ambil selama ini selama ini Partai Demokrasi Indonesia

Perjuangan atau yang biasa disebut PDI dalam melakukan kampanye berjalan dengan lancar. Walaupun ada sedikit kendala seperti kendala teknis yaitu gangguan pada microphone speaker sarana dan prasarana yang digunakan pada saat menyampaikan beberapa tujuan politik kepada masyarakat bukan hanya itu saja kendala lain yaitu cuaca kurang baik dan kemacetan pada saat menuju ke lokasi diadakannya kampanye partai PDI. Terdapat alternatif untuk mengatasi hambatan komunikasi, yaitu:

1. Gunakan umpan balik

Masing-masing pembicara memperhatikan reaksi lawan bicaranya, baik verbal maupun nonverbal, kemudian memberikan interpretasi yang benar atas reaksi tersebut.

2. Memahami dengan baik perbedaan individu atau kompleksitas individu

Setiap orang adalah kepribadian yang unik, dibedakan oleh latar belakang psikologis, sosial, ekonomi, budaya dan pendidikannya. Pemahaman memungkinkan Anda untuk menggunakan taktik yang tepat dalam komunikasi.

3. Gunakan komunikasi langsung (tatap muka)

Komunikasi langsung dapat mendobrak hambatan komunikasi karena lebih persuasif. Komunikator dapat memadukan bahasa verbal dan bahasa nonverbal. Selain pilihan kata, komunikasi dapat ditingkatkan melalui kontak mata, ekspresi wajah, bahasa tubuh yang berbeda, dan bahasa metal (karakter selain ucapan).

4. Gunakan bahasa yang sederhana dan mudah

Kosakata yang digunakan harus mudah dimengerti dan dipahami, serta tidak menggunakan istilah yang sulit dipahami oleh pendengar. Gunakan pola kalimat yang sederhana (kanonis), karena kalimat yang mengandung banyak kalimat membuat sulit untuk memahami pesannya.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, upaya yang dilakukan oleh kandidat calon legislatif partai PDIP dalam menghadapi hambatan komunikasi interaksional dalam ranah politik biasanya dilakukan dengan cara Melakukan konfirmasi atau melakukan pertanyaan berulang atau bisa disebut umpan balik untuk memastikan Apakah pesan yang disampaikan telah dimengerti atau tidak. Tak hanya itu, upaya lain juga dilakukan untuk mencegah terjadinya miss komunikasi seperti menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar setiap kalangan memahami apa Pesan yang disampaikan.

Keberhasilan setiap kampanye selalu membutuhkan perencanaan pesan yang sensitif dan kreatif (Roger dan Synder, 2002). Desainer ini memiliki kepekaan untuk mengidentifikasi kelompok sasaran mereka dan kreativitas untuk membuat pesan sesuai dengan karakteristik umum audiens utama. Pesan atau topik sangat penting untuk meningkatkan "daya jual" para kandidat. Seorang kandidat berusaha untuk memaksimalkan dan membujuk audiens dengan pesan yang mereka sampaikan. Singkatnya, pesan disampaikan dengan cara yang semenarik mungkin untuk memikat calon

pemilih agar memilih mereka.

Saat ini sudah menjadi hal yang lumrah bagi setiap calon untuk selalu mengkampanyekan isu/isu tertentu selama kampanye pemilu (Fatimah, 2018). Jika dipahami, ini adalah bagian atau contoh format pesan kampanye. Pesan/tema tersebut biasanya berupa topik atau fenomena tertentu yang sedang berkembang di masyarakat. Mungkin kita sering mendengar ungkapan "kampanye menjual masalah". Mungkin ada beberapa kebenaran untuk gagasan seperti itu. Beberapa contohnya adalah kemiskinan dan kesejahteraan. Pesan kampanye tentang topik ini adalah: tingkatkan kesejahteraan. Yaitu berupa rencana program ekonomi atau program lain yang relevan.

Pesan kampanye lain yang kerap diusung para kandidat adalah korupsi yang kemungkinan besar meluas di semua level. Dalam hal ini, pesan kampanye biasanya berupa permintaan untuk memilih calon yang murni beragama, misalnya. Pemohon menyatakan bahwa dia adalah kandidat yang lebih baik dan bebas dari praktik KKN dan bahwa dia berasal dari latar belakang agama.

Pesan kampanye dapat berupa ide yang ingin dibagikan oleh satu atau lebih kandidat kepada pemilih. Pesan-pesan kampanye seringkali berisi poin-poin utama yang menyentuh isu-isu politik. Poin-poin ini diringkas menjadi gagasan utama kampanye dan kemudian diulang pada waktu yang sama memberikan kesan meyakinkan pada pemilih. Misalnya, Pemohon A memiliki program seperti itu. Walaupun calon B memiliki program lain yang mungkin berbeda.

Di sisi lain, calon partai politik biasanya berusaha menghalangi calon lain dari politiknya. Bahkan, sebagian besar strategi kampanye politik seringkali ditujukan untuk mempermalukan kandidat atau kandidat lain. Pada saat yang sama, kandidat berusaha meyakinkan pemilih atau publik sebanyak mungkin dan membujuk mereka untuk memilih. Jika seorang calon memenangkan pemilu, maka dapat dikatakan kampanye politiknya berhasil.

Berdasarkan pengalaman ,partai PDIP kecamatan Batu Aji Dalam berkampanye untuk mengkoordinasikan jalannya kegiatan dengan lancar tanpa adanya miss komunikasi oleh masyarakat setempat. calon kandidat legislatif biasanya harus bisa merasakan atau menempatkan diri menjadi orang lain .Seperti, memahami apa yang mereka butuhkan dan harapkan ketika menang pemilihan. membuat masyarakat percaya kepada partai PDIP dan berusaha tidak mengecewakan mereka serta membangun relasi bersama dengan pandangan positif terhadap partai PDIP di kecamatan Batu Aji.

SIMPULAN

Hambatan komunikasi interaksional pada DPAC PDIP kecamatan Batu Aji termasuk dalam kategori rendah karena pada saat melakukan kampanye semuanya berjalan dengan lancar hampir tidak ada kendala tidak dapat dipungkiri bahwa hambatan itu dapat terjadi sewaktu-waktu karena adanya

penyebab seperti perbedaan mengolah informasi setiap individu mengakibatkan Pesan yang disampaikan tidak tersalurkan dengan baik maka harus adanya feedback atau umpan balik dari komunikator kepada komunikator.

Hambatan komunikasi interaksional bisa terjadi karena penyebab eksternal seperti kesalahan teknis. Oleh sebab itu upaya yang dilakukan oleh DPAC PDIP kecamatan Batu Aji untuk meminimalisir adanya hambatan komunikasi interaksional dalam ranah politik dengan cara mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan penyampaian program politik kepada masyarakat dengan baik sehingga kemungkinan terjadinya hambatan itu tidak ada. kandidat calon legislatif harus menguasai kemampuan berkomunikasi politik dengan baik.

Untuk menarik perhatian masyarakat agar percaya dengan kandidat untuk merealisasikan program yang akan dilakukan ketika sudah terpilih atau memenangi persaingan politik. maka, seorang politikus harus bisa menempatkan posisinya pada diri orang lain atau yang biasa disebut empati . Oleh sebab itu, umpan balik sangat dibutuhkan untuk memastikan tidak ada kesalahan penerimaan informasi oleh komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S. (2022). *KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI*. www.penerbitlitnus.co.id
- Abidin, S., & Cindoswari, A. R. (2019). POLITICAL BRANDING RIDWAN KAMIL PADA MASA KAMPANYE PILGUB JAWA BARAT 2018 MELALUI TWITTER. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 4(1).
- Basri, H. (2021). STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK DPD PARTAI GOLKAR PADA PEMILU LEGISLATIF ACEH TENGAH 2019. *SINTA*, 10, 1.
- Fatimah, S. (2018). Kampanye sebagai Komunikasi Politik: Esensi dan Strategi dalam Pemilu. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 1(1).
<https://doi.org/10.32699/resolusi.v1i1.154>
- Gantiano, H. E. (2018). POLITIKUS SEBAGAI KOMUNIKATOR POLITIK. *Komunikasi Politik*, 16, 1–11.
<https://www.ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Dharma-duta/article/view/145>
- Maarotong, J. (2020). *FUNGSI PARTAI POLITIK SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI POLITIK (Suatu Studi pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud)*. J Maarotong - JURNAL POLITICO, 2020 - ejournal.unsrat.ac.id
- Riadi, S., & Hidayat, T. W. (2022). Model Komunikasi Interaksional dalam Dunia Kerja Perkebunan PTPN II Sumatera Utara. In *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* (Vol. 6, Issue 2). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/KOMUNIKOLOGI/article/view/14553/6360>
- Saputra, M. (2013). *Pengertian Komunikasi*.
- Setyaningsih, R. A. (2017). *STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PEMILIHAN UMUM DAERAH KOTA BATU DALAM SOSIALISASI PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KECAMATAN BUMIAJI TAHUN 2017*.
- Syahrial, S., Syurya, M. N., & Erman, A. (2021). *TEORI, MEDIA DAN STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK*.

